

**DINAMIKA *INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER***  
***COUNCIL (ITRC) INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND***  
**GROWTH TRIANGLE DALAM EKSPOR KARET ALAM**  
**2012-2017**

SITI GESSAWATI

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai dinamika ITRC (*International Tripartite Rubber Council*) dalam ekspor karet alam periode 2012-2017. Indonesia-Malaysia-Thailand merupakan produsen karet alam terbesar didunia, hampir 80% konsumsi karet alam diproduksi oleh ketiga negara ITRC tersebut. Dengan cadangan sumber daya alam yang cukup melimpah, ITRC menjadi negara pengeksportir terbesar dan memiliki pasar internasional yang besar dalam komoditas karet alam. Selama ini ekspor karet alam ITRC sudah berupa SIR 20-SMR 20-STR 20 (Standar Indonesia Rubber-Standar Malaysia Rubber-Standar Thailand Rubber). Tahun 2012 hingga 2016 ITRC mengalami penurunan harga ekspor karet alam. Hal tersebut membuat ketiga negara ITRC mengeluarkan kebijakan yaitu dengan membatasi volume ekspor karet alam. Sehingga penelitian ini mengangkat pertanyaan mengenai “*Bagaimana dinamika kerjasama Indonesia dalam ITRC tahun 2012-2017?*”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan kerangka pemikiran yang terkait satu sama lain yakni perdagangan internasional, kepentingan nasional, kerjasama sub-regional, dan konsep IMT-GT. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menekankan penggalian informasi dan data ITRC terkait kestabilan harga ekspor karet alam di pasar global. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ITRC khususnya Indonesia sudah melakukan upaya untuk meningkatkan harga ekspor karet alam didalam perdagangan internasional.

**Kata Kunci:** Kerjasama Sub-Regional, Perdagangan Internasional, ITRC (International Tripartite Rubber Council), Karet Alam.

**DYNAMICS INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER  
COUNCIL (ITRC) INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND  
GROWTH TRIANGLE IN NATURAL RUBBER EXPORT 2012-  
2017**

**ABSTRACT**

*This study discusses the dynamics of ITRC (International Tripartite Rubber Council) in the export of natural rubber period 2012-2017. Indonesia-Malaysia-Thailand is the world's largest producer of natural rubber, almost 80% of natural rubber consumption produced by the three countries ITRC. With abundant natural resource reserves, ITRC is the largest exporter and has a large international market in natural rubber commodities. So far, ITRC's natural rubber exports have been in the form of SIR 20-SMR 20-STR 20 (Standard Indonesia Rubber-Standard Malaysia Rubber-Standard Thai Rubber). In 2012 to 2016 ITRC experienced a decline in export prices of natural rubber. This makes the three countries ITRC issued a policy that is by limiting the export volume of natural rubber. This is the question of "How is the dynamics of Indonesia's cooperation in ITRC 2012-2017?". To answer this question the researcher uses a framework that is related to one another, namely international trade, national interest, sub-regional cooperation, and IMT-GT concept. The research method used descriptive qualitative method which emphasizes the information extracting and ITRC data related to price stability of natural rubber export in global market. The results of this study explain that ITRC especially Indonesia has made efforts to increase the price of natural rubber exports in international trade.*

*Keywords: Sub-Regional Cooperation, International Trade, ITRC (International Tripartite Rubber Council), Natural Rubber .*